

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Analisis yang telah dilakukan lalu kriteria hasil evaluasi kinerja angkutan umum Biskita Trans Pakuan pada koridor 1,2,5,6 adalah Nilai Kriteria tingkat kinerja pelayanan pada koridor 1 adalah baik sekali dengan akumulatif nilai 25, untuk koridor 2 adalah baik dengan akumulatif 24, untuk koridor 5 adalah baik sekali dengan akumulatif nilai 25, untuk koridor 6 adalah baik sekali akumulatif nilai 25.
2. Hasil analisis kinerja layanan angkutan umum biskita trans pakuan kota bogor menggunakan metode K-Means Cluster menghasilkan pengelompokan koridor menjadi empat kelompok koridor 1, koridor 2, koridor 5, dan koridor 6. Setelah proses perhitungan, koridor 6 terbukti memiliki kinerja pelayanan terbaik dibandingkan koridor lain. Penggunaan software SPSS 24.0 membantu dalam melakukan analisis dan pengelompokan data ini memberikan panduan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan pelayanan di koridor-koridor tertentu.

V.2 Saran

1. Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut terhadap kinerja angkutan umum biskita trans pakuan memakai metode agglomerative hierarchical clustering untuk mencari output tabel anova yang membentuk grafik dibantu oleh aplikasi spss.
2. Meninjau sejauh mana biskita trans pakuan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses dan informasi bagi pengguna performa penggunaan aplikasi mobile, informasi real-time tentang jadwal dan rute, serta kemudahan pembayaran untuk mempermudah pengguna biskita trans pakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoman, J. P. E. (2007) *Studi Tingkat Pelayanan Angkutan Umum Damri Di Kota Manado*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Badan pusat statistik (2021) *Kota Bogor Dalam Angka Bogor Municipality In Figures 2021*. Bogor.
- Biskita Kota Bogor (2022) *pelayanan angkutan umum perkotaan yang memenuhi Standar Pelayanan*. Bogor.
- Dinas Perhubungan Kota Bogor (2022) *Evaluasi Kinerja Angkutan dalam Trayek di Kota Bogor*. Bogor.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2002) 'Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2022 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur', *SK.687/AJ.206/DRJD/2002*. INDONESIA.
- Dishub Kota Bogor (2022) *Evaluasi Kinerja Angkutan dalam Trayek di Kota Bogor*. Bogor.
- Dwipandhu, Anggada, S. and Umiyati, S. (2019) 'Perencanaan Bus Rapid Transit Kota Samarinda', *jurnal Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*, pp. 1–10.
- Dwitasari, S. W., Susanti, M. N. I. and Agtriadi, H. B. (2018) 'Implementasi Metode Buble Sort Pada Rancang Bangun Aplikasi Pencarian Rute Berdasarkan Jarak Tempuh Angkutan Umum Wilayah Kabupaten Karanganyar', *Stt-Pln.E-Journal.Id*, 11(1), pp. 96–107. Available at: <https://stt-pln.e-journal.id/petir/article/view/15>.
- Fatimah, S. (2021) 'Tipologi Potensi Transit-Oriented Development (TOD) di Sekitar Stasiun Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan', *Warta Penelitian Perhubungan*, 33(1), pp. 19–28. doi: 10.25104/warlit.v33i1.1778.
- FDTJ (2016) *Forum Diskusi Transportasi Jakarta*. Available at: <https://www.transportforjakarta.com> (Accessed: 9 February 2023).
- Handapherang, D. I. and Ciamis, K. (2022) 'Jurnal Media Teknologi Vol. 09 No. 01 September 2022'.
- Husni Thamrin, M. D. (2022) 'Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Angkutan Ojek Berbasis Aplikasi Online Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun

- 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan', *Collegium Studiosum Journal*, 05(1), pp. 10–16.
- Kadir, A. (2006) 'Dampaknya Dalam', *Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, 1, pp. 121–131.
- Nasution, M. N. (2004) *Manajemen transportasi*. Ed. 2, cet. MALANG: Universitas Negeri Malang.
- NGURAH PURNAMA JAYA GDE (2022) 'Analisis Fungsi Halte Dalam Sistem Transportasi Perkotaan Kota Bogor', *Jurnal Teknik / Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 23(1), pp. 1–12. doi: 10.33751/teknik.v23i1.5601.
- Ningrum, S. W., Muchsin, S. and Widodo, R. P. (2013) 'Evaluasi Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Dalam Bidang Angkutan Umum Perkotaan (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Malang Provinsi Jawa Timur)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(1), p. 72454.
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B. and Madun, R. W. (2022) 'Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT)', *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), p. 98. doi: 10.36055/fondasi.v0i0.10561.
- S. P. Tamba, dkk (2019) 'Penerapan Data Mining Untuk Menentukan Penjualan Sparepart Toyota Dengan Metode K-Means Clustering', *Sist. Inf. Ilmu Komput. Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 2(2), pp. 67–72.
- Sasmito, A. (2018) 'Disain Kekuatan Sambungan Hoop Pillar Dan Floor Bearer Pada Struktur Rangka Bus Menggunakan Solidworks', *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 9(1), pp. 657–670. doi: 10.24176/simet.v9i1.2023.
- Sutomo, H. (2008) 'Prioritas Angkutan Umum untuk Menggapai Keberlanjutan', *jurnal Transportasi*, 8, pp. 1–15.
- Suardi, I. (2009) *Metode penelitian sosial*. Firmansyah, Bandung: PT. Refika Aditama. Firmansyah. bandung: Unpar press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover.
- Wahyuni, A. T. and Rachmawati, R. (2019) 'Moda Transportasi Angkutan Kota Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi City Transport Modes Based on Communication Information Technology', *Moda Transportasi Angkutan*

- Kota Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi City*, 06(02), pp. 147–162.
- Warpani (1990) *Angkutan umum penumpang terdiri dari angkutan kota, bus, minibus, kereta api, angkutan air dan angkutan udara*. Bandung: ITB.
- Widiarta, I. B. P. (2010) 'Analisis Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja', *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2), pp. 218–225.